

NGABUBURIT SAMBIL BELAJAR DAN MENGENAL BAHASA INGGRIS

Naya Azahra^{a,1}, Dika Maharani Valentina^{b,2}, Isna Wahliama^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹nayaazahra123@gmail.com; ²isnawahliama30@gmail.com; ³dikamaharani210@gmail.com;

*nayaazahra123@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Tradisi ngabuburit merupakan kegiatan yang dinantikan masyarakat Indonesia selama bulan Ramadan. Banyak sekali kegiatan inovatif dan juga bermanfaat yang dapat dilakukan oleh sekelompok mahasiswa pada saat bulan ramadan diantaranya yaitu melakukan kegiatan belajar dan mengenal Bahasa Inggris. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa flash card yang didalamnya terdapat beberapa pengetahuan mendasar terkait materi Bahasa Inggris yang sangat cocok untuk disampaikan kepada anak-anak agar dapat mengenal beberapa kosakata dalam Bahasa Inggris. Kegiatan termasuk diskusi, permainan edukatif, dan sesi membaca serta meniru juga dilakukan untuk melatih kepercayaan diri dan juga keberanian anak-anak usia dini. Program ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, menciptakan kebiasaan belajar, mempererat interaksi sosial, dan mengurangi stres. Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya pada anak-anak melalui kegiatan ngabuburit yang santai dan menyenangkan. Hasil program ini menunjukkan bahwa ngabuburit yang terstruktur dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris di kalangan anak-anak.

Kata Kunci: *Ngabuburit; Bahasa Inggris; Anak-Anak Usia Dini; Ramadan;*

Abstract

Ngabuburit While Learning And Getting To Know English. Early childhood education plays a crucial role in laying the foundation for children's development. The tradition of ngabuburit, eagerly anticipated during Ramadan in Indonesian society, presents an opportunity for innovative and beneficial activities, such as learning and becoming familiar with the English language, among groups of students. Utilizing flashcards containing basic English language materials, these activities aim to introduce children to vocabulary in English. Discussions, educational games, reading sessions, and role-playing are incorporated to boost confidence and courage in young children. This program enhances English language skills, fosters study habits, strengthens social interactions, and reduces stress. Its primary objective is to explore and enhance English language proficiency, particularly among children, through relaxed and enjoyable ngabuburit sessions. Results demonstrate that structured ngabuburit activities can effectively and enjoyably improve English competence among children.

Keywords: Ngabuburit; English language; Early Childhood; Ramadan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau Taman Pendidikan Keagamaan (TPQ) memegang peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak dini. Selama bulan Ramadan, masyarakat Indonesia merayakan tradisi ngabuburit, yang menjadi waktu yang dinantikan untuk mengisi kegiatan santai sebelum berbuka puasa. Tradisi ini tidak hanya sekadar rutinitas sosial, tetapi juga menyimpan potensi besar untuk memberikan pengalaman pendidikan yang bermanfaat kepada anak-anak di TPA/TPQ.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini. Banyak sekolah dasar memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulumnya baik sebagai muatan lokal maupun di luar kurikulum. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah dasar sebagai dasar untuk pendidikan tinggi. (Sondakh & Sya, 2022)

Anak-anak pada usianya kegiatannya tidak hanya bermain saja, anak usia dini tentu perlu mendapatkan pendidikan walaupun di usianya yang masih anak-anak. Hal tersebut agar memunculkan rangsangan untuk mereka siap belajar. (KARENINA, 2023)

Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur 2 sampai 7 tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. (Susfenti, 2021)

Pada saat ini tidak sedikit sekolah dasar yang menghilangkan mata pelajaran bahasa Inggris karena tidak sudah tidak termasuk kedalam kurikulum wajib, sehingga beberapa sekolah di Indonesia tidak hanya sekolah dasar di perkotaan bahkan sekolah dasar di pedesaan menghilangkan pendidikan bahasa Inggris. Padahal pendidikan bahasa Inggris pada sekolah dasar sangat penting bagi pendidikan siswa. (Nurdiana, 2021)

Usia dini merupakan dimana anak sedang berada dimasa emas pertumbuhannya (Golden Age) yaitu pembentukan karakter pada diri seorang anak dinilai lebih mudah dan efektif. (Fadhlani, 2021)

Kebutuhan akan pendekatan inovatif dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks kegiatan ngabuburit di TPA/TPQ. Bahasa Inggris sebagai bahasa global memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi

saat ini. Namun, kurangnya eksposur bahasa Inggris sejak dini di lingkungan pendidikan agama menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan kompetensi bahasa anak-anak.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan ngabuburit di TPA/TPQ sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak secara santai dan menyenangkan. Manfaatnya adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak, pengembangan kebiasaan belajar yang positif, mempererat interaksi sosial antar-anak, dan mengurangi potensi stres dalam pembelajaran.

Solusi yang dipilih adalah menggunakan media pembelajaran berbasis flash card yang berisi kosakata dasar bahasa Inggris, serta mengadakan kegiatan diskusi, permainan edukatif, sesi membaca, dan peran-peranan untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris anak-anak.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPA/TPQ selama bulan Ramadan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak, serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan bertempat di TPQ Nurul Fajri yang beralamat di Jl. Angsana 1, Pamulang, Pamulang Timur, Tangerang Selatan, Banten. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa Pendekatan Partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam pelaksanaannya.

Anak-anak usia dini yang menjadi target kami dalam pelaksanaan kegiatan PMKM (Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa prosedur diantaranya : sesi pembukaan dan oleh pihak TPQ Nurul Fajri, sambutan dan pengenalan mahasiswa oleh dosen pembimbing, pemaparan materi melalui media flashcard, games berhadiah, pembagian snack serta sesi foto bersama dan terakhir penutupan.

HASIL DAN PEMBAHASA

Pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini memberikan banyak manfaat yang signifikan. Pada tahap ini, anak-anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap bahasa baru. Mengajarkan bahasa Inggris sejak dini dapat membantu anak-anak menjadi bilingual, yang memiliki keuntungan kognitif dan sosial jangka panjang.

Anak-anak yang belajar bahasa Inggris sejak dini dapat mengembangkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis

dalam bahasa tersebut dengan lebih baik. Kemampuan berbahasa yang kuat akan membantu mereka dalam pendidikan formal dan karir di masa depan.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Anak-anak yang menguasai bahasa Inggris memiliki akses yang lebih luas ke informasi, peluang pendidikan, dan kesempatan kerja di seluruh dunia. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. (Khairani, 2016)

Mengikutsertakan anak dalam kelas bahasa Inggris atau kelompok belajar dapat memberikan mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang juga belajar bahasa tersebut. Interaksi sosial ini penting untuk pengembangan keterampilan berbicara dan mendengar.

Dalam belajar dan mengenal Bahasa Inggris, banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya : menggunakan media elektronik berupa handphone, televisi atau pun media cetak berupa flash card yang didalamnya terdapat gambar menarik dan juga informasi yang dimuat dalam Bahasa Inggris dan juga Bahasa Indonesia. Pentingnya media pembelajaran tidak bisa

diremehkan dalam konteks pendidikan. Motivasi dan empati siswa dapat meningkat dengan penggunaan media pembelajaran.

Materi pembelajaran anak usia dini biasanya berupa buku, majalah anak, gambar, dan lain-lain. Jika buku teks yang digunakan untuk mengajarkan pelajaran selalu sama, media ini mungkin akan membuat anak mudah bosan. (Rahmatika et al., 2023)

Memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini memiliki berbagai dampak positif yang signifikan. Pada masa kanak-kanak, otak sedang dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan fleksibel, sehingga kemampuan untuk menyerap bahasa baru jauh lebih tinggi dibandingkan dengan orang dewasa. Berikut adalah beberapa dampak positif bagi anak-anak usia dini yang diperkenalkan pada bahasa Inggris.

Pertama, belajar bahasa Inggris di usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Proses belajar bahasa kedua melibatkan aktivitas otak yang lebih kompleks, yang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang bilingual seringkali lebih unggul dalam tugas-tugas yang memerlukan perhatian dan

kemampuan untuk mengalihkan fokus antara tugas yang berbeda. Kedua, mengenalkan bahasa Inggris sejak dini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Anak-anak yang belajar bahasa kedua biasanya memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, baik dalam bahasa asli mereka maupun bahasa baru yang dipelajari. Mereka lebih mahir dalam mengekspresikan ide dan perasaan, serta lebih peka terhadap nuansa dan konteks sosial dalam komunikasi.

Selain itu, belajar bahasa Inggris juga dapat membuka pintu untuk pemahaman budaya yang lebih luas. Anak-anak yang terpapar pada bahasa dan budaya yang berbeda akan lebih mudah mengembangkan rasa toleransi dan empati terhadap orang lain. Mereka akan lebih terbuka dan menerima perbedaan, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia yang semakin global.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan kesempatan akademis dan profesional di masa depan. Menguasai bahasa Inggris, yang merupakan bahasa internasional, akan memberikan anak-anak keunggulan kompetitif di sekolah dan dalam karir mereka nanti. Banyak literatur akademis, penelitian, dan sumber daya pendidikan yang tersedia dalam bahasa Inggris, sehingga menguasai bahasa ini dapat memperluas akses mereka terhadap pengetahuan dan informasi.

Di samping itu, memperkenalkan bahasa Inggris di usia dini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Ketika anak-anak menyadari bahwa mereka bisa berkomunikasi dalam lebih dari satu bahasa, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dalam interaksi sosial dan akademis. Mereka akan merasa bangga dengan kemampuan baru mereka, yang dapat mendorong motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Secara keseluruhan, memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini tidak hanya memberikan keuntungan linguistik, tetapi juga berbagai manfaat kognitif, sosial, dan emosional yang berkelanjutan. Ini adalah investasi dalam masa depan mereka, membuka peluang yang lebih luas dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan di dunia yang semakin terhubung.

Motivasi belajar perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini. Salah satu karakteristik anak-anak usia dini adalah mereka belum memiliki tujuan yang jelas dalam belajar, sehingga motivasi harus dibangun dari lingkungan kelas dan keluarga. Motivasi di lingkungan kelas didapat dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Anak-anak perlu merasa nyaman agar tidak cemas belajar. (Indasari & Amaliati, 2023)

KESIMPULAN

Kegiatan PMKM di TPQ Nurul Fajri menunjukkan bahwa memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini tidak hanya memberikan keuntungan linguistik tetapi juga berbagai manfaat kognitif, sosial, dan emosional. Anak-anak yang terpapar pada bahasa Inggris sejak dini cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan budaya, memiliki rasa toleransi yang lebih tinggi, dan mampu mengembangkan empati. Selain itu, penguasaan bahasa Inggris dapat meningkatkan kesempatan akademis dan profesional di masa depan, mengingat banyak literatur dan sumber daya pendidikan yang tersedia dalam bahasa Inggris.

Peningkatan kepercayaan diri juga merupakan dampak positif dari pengenalan bahasa Inggris pada anak-anak. Mereka merasa bangga dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang ketika menyadari kemampuan mereka berkomunikasi dalam lebih dari satu bahasa. Kegiatan seperti menggunakan media pembelajaran berupa flash card, permainan edukatif, dan sesi membaca serta meniru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak sekaligus menciptakan kebiasaan belajar yang positif dan mengurangi stres.

Untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

Menggunakan lebih banyak media pembelajaran interaktif seperti aplikasi edukasi, video, dan permainan digital dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Melakukan evaluasi berkala terhadap program pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program di masa mendatang, dan Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak-anak. Materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan program pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan mereka di masa depan .

UCAPAN TERIMA KASIH

Berikut dokumentasi kelompok kami, dalam kegiatan PMKM (Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat) di TPQ Nurul Fajri



(Gambar 1. Sambutan pimpinan TPQ/TPA Nurul Fajri)



(Gambar 2. Sambutan bapak Ita Darsita, S.E., M.M selaku dosen pembimbing)



(Gambar 3. Pemaparan Materi oleh mahasiswa/i menggunakan media berupa flash card yang berisi pengetahuan dasar Bahasa Inggris, seperti nama hari, binatang, pekerjaan, dll)



(Gambar 4. Foto bersama setelah selesai kegiatan dan juga pemberian snack)

REFERENSI

Fadhiani, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).

<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1561>

Indasari, N. L., & Amaliati, S. (2023). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Acitya Bhakti*, 3(2).

<https://doi.org/10.32493/acb.v3i2.30190>

KARENINA, A. A. (2023). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *PERNIK*, 6(1).

<https://doi.org/10.31851/pernik.v6i1.10890>

Khairani, A. I. (2016). PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI. *Digital*

Repository Universitas Negeri Medan, 1(01).

Nurdiana, F. (2021). Hilangnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di dalam Pendidikan Sekolah Dasar (SD). In *Kompasiana.Com*.

Rahmatika, A., Manurung, A. A., & Ramadhani, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini dengan Metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). *Sudo*

Jurnal Teknik Informatika, 2(3).

<https://doi.org/10.56211/sudo.v2i3.330>

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid, 1*.

Susfenti, N. E. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak, 8(01)*.

<https://doi.org/10.32678/jsga.v8i01.5858>